

# PERSEPSI MASYARAKAT PADA KOMUNITAS *METALHEAD* SEBULU *EXTREME MUSIC* DI KECAMATAN SEBULU KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Medison Lumban Turuan<sup>1</sup>

## *Abstrak*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Komunitas Metalhead Sebulu Extreme Music Di Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara dan sejauh mana pemahaman Persepsi Masyarakat Terhadap Komunitas Metalhead Sebulu Extreme Music Di Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, sumber data dalam penelitian ini adalah Masyarakat sebanyak 15 orang dan Ketua Komunitas Sebulu Extreme Music. Tehnik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan analisis data yakni reduksi data, display data, dan penarik kesimpulan. Dari hasil akhir menunjukkan, bahwa masyarakat desa Sebulu dalam memahami dan memandang komunitas metalhead Sebulu Extreme Music. Sebagian masyarakat menganggap komunitas Sebulu Extreme Music adalah komunitas yang baik dan bermanfaat, untuk memajukan generasi pemuda desa Sebulu untuk mengarahkan minat dan hobi pemuda disana agar lebih berguna dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar, sisi kurangnya komunitas Sebulu Extreme Music dimata masyarakat yang harus perlu ditingkatkan adalah wadah latihan homebase bermusik komunitas Sebulu Extreme Music yang dianggap masyarakat masih belum mampu menimilansir kebisingan tempat latihan Sebulu Extreme Music.*

**Kata Kunci:** *Persepsi, Masyarakat, Komunitas, Metalhead, Extreme Music*

## **Pendahuluan**

Musik metal adalah sub genre yang lahir dari perananan musik rock, yang kemudian berkembang menjadi genre musik *heavy metal* pada tahun 1970-an. *Heavy metal* itu sendiri adalah induk dari sub genre metal lainnya, dan pelopor genre musik yang banyak melahirkan subgenre baru pecahan genre metal lainnya, di era modern seperti *Deathmetal*, *Deathcore*, *Metalcore*, *Post Hardcore* dan masih banyak lagi. Untuk di Indonesia saat ini musik metal terbilang sangatlah pesat, dan juga banyak band-band tanah air yang saat ini sering manggung dan mengadakan tour keluar negeri. Bahkan sudah banyak festival-festival metal yang diselenggarakan di Indonesia yang tidak kalah

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Sosiatri-Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: [medsosmedis@gmail.com](mailto:medsosmedis@gmail.com)

dengan festival musik metal yang ada diluar negeri, festival besar tersebut yang ada di Indonesia adalah *Hammersonic Festival*, *Bandung Berisik*, dan bahkan *Hammersonic Festival* adalah event metal berkelas dan terbesar se-Asia Tenggara. Mengapa demikian, karena *Hammersonic Festival* adalah acara rutin tahunan yang mengundang band mancanegara dan band lokal dalam jumlah yang tidak sedikit. Agar pengembangan musik metal dalam negeri semakin pesat dan juga *Hammersonic Festival* sudah bisa disandingkan dengan event metal ternama di Eropa seperti, *Wacken Air Festival Germany* dan *Download Music Festival England*.

Untuk genre metal dan komunitas metal di Sebulu ini adalah komunitas satu-satunya yang ada di desa Sebulu itu sendiri, yang melatar belakangi terbentuknya suatu kelompok atau *scene* komunitas *metalhead* yang bisa lahir di desa kecil seperti Sebulu adalah minat dan bakat pemuda disana begitu besar ingin membentuk komunitas metal.

Untuk komunitas metal *Sebulu Extreme Music* di Sebulu, kegiatannya sendiri lebih jauh berbeda. Dengan komunitas metal lainnya seperti; *Balikipapan Botle Trops*, *Balikipapan Warcombat*, *Bakungan Berisik*, *Samarinda Utara Metal Force*, *Pos Merah Samarinda*, *Bontang Extreme Community*, dan *Basecamp Handil*. Komunitas metal yang berada seperti di Samarinda, Balikpapan, Tenggarong, Bontang dan lain lainnya komunitas-komunitas diluar kota tersebut lebih ingin memajukan *scene* musik metal itu sendiri dikotanya masing-masing, dan kegiatan komunitas diluar dari pada Sebulu itu sendiri lebih fokus terhadap musik saja. Berbeda dengan halnya *Sebulu Extreme Music* adalah komunitas metal yang tidak sepenuhnya hanya terpusat untuk genre metal saja, akan tetapi lebih pada bersifat umum untuk kegiatan mereka sendiri lebih ingin berbaur kepada masyarakat setempat, kegiatan komunitas *Sebulu Extreme Music* yang pernah direalisasikan untuk merangkul masyarakat sekitar. *Sebulu Extreme Music* pernah mengadakan berbagi-bagi Masker Gratis. Pada saat musim hutan kebakaran tahun 2015 lalu dan mengadakan hiburan pentas musik sederhana, dilingkungan lapangan kelurahan hiburan pentas musik sederhana itu lebih mengacu pada genre umum, agar semua masyarakat yang berada didesa Sebulu bisa menikmati bersama.

Komunitas *Sebulu Extreme Music* adalah komunitas yang lebih berfokus pada pengembangan minat dan bakat dalam bermusik, karena pada dasarnya komunitas ini diciptakan oleh pemuda-pemuda Sebulu untuk memajukan *scene* musik khususnya didaerah Sebulu, dan faktor yang mempengaruhi musik metal bisa masuk didaerah Sebulu, karena adanya komunitas diluar dari pada Sebulu itu sendiri yang sudah berkiprah diranah metal sejak lama, sehingga pemuda Sebulu terpengaruh dan tertarik untuk mengembangkan metal Di Sebulu itu sendiri. awalnya pada tahun 2008 sebelum *Sebulu Extreme Music* berdiri. Infrastruktur yang dimiliki *Sebulu Extreme Music*, hanya Markas Besar tempat

wadah berkumpulnya komunitas *Sebulu Extreme Music*. Dan alat musik yang masih minim untuk latihan musik mereka perlu menyewa studio di jalan Segihan *MAHAMUSIC STUDIO* di Sebulu sendiri tempat komunitas mereka bila kesana kita harus melewati jembatan kayu, yang bila mana dilewati motor akan menimbulkan suara kebisingan disekitar masyarakat, inilah yang menyebabkan ada masyarakat yang kontra dengan keberadaan *Sebulu Extreme Music*. Karena jembatan tersebut bila dilewati sepeda motor pada tengah malam, tentu akan sangat mengganggu warga sekitar yang berada didekat markas besar *Sebulu Extreme Music*. Karena komunitas *Sebulu Extreme Music* sering berkumpul sampai larut malam.

Persepsi masyarakat setempat tentang *Sebulu Extreme Music*. Masyarakat muda mengambil kesimpulan yang negatif, persepsi masyarakat tentang komunitas *metalhead* sendiri sejatinya sudah dianggap masyarakat adalah orang yang ricuh serta membuat onar tanpa mencari tahu lebih dalam apa itu arti *underground* yang sebenarnya.

Masyarakat lebih menilai pada sudut pandang luar komunitas seperti penampilan yang urakan dan kebisingan suasana rentalan musik di sektre mereka lantaran genre musik seperti musik metal jarang mereka dengarkan akan ada keanehan serta pandangan yang tak diharapkan terhadap komunitas *Sebulu Extreme Music*. Untuk dari tujuan komunitas itu sendiri mereka rutin mengadakan latihan bermusik guna meningkatkan hobi yang lebih berpositif kepada pemuda Sebulu lantaran sering ada kesalahpahaman, terhadap masyarakat lantaran studio rental musik mereka berisik minim peredam dan itu bisa jadi pekerjaan komunitas tersebut, guna meningkatkan peredam ruangan tempat infrastruktur latihan bermusik, agar masyarakat tidak terganggu terhadap kegiatan komunitas *Sebulu Extreme Music* tentunya.

Masyarakat tanpa mengetahuinya lebih dalam komunitas ini *Sebulu Extreme Music*, bahwa tujuannya komunitas ini dibentuk untuk belajar bersama dalam bermusik dan tidak hanya bermusik semata *Sebulu Extreme Music*, juga menciptakan arti solidaritas kelompok satu sama lain. Kegiatan mereka pun tidak hanya dilingkungan kecil komunitas *Sebulu Extreme Music* saja. Bahwa komunitas ini juga sudah merealisasikan kegiatan umum, guna untuk mendekatkan diri kemasyarakat dan ingin merubah sudut pandang negatif masyarakat tentang *Sebulu Extreme Music*. Kegiatan umum yang sudah mereka ciptakan adalah membagi-bagikan masker secara gratis kepada masyarakat setempat, pada saat bencana alam kebakaran hutan dan disetiap event *Sebulu Extreme Music* juga menyematkan tarian adat dayak dan kutai. Tujuan *Sebulu Extreme Music* mengadakan event metal, tidak hanya metal semata tapi juga membawa budaya asli kalimantan tarian adat dayak dan kutai mereka tampilkan dievent komunitas tersebut.

Event-event besar inipun seakan sebagai pacuan dorongan pengenalan pengembangan komunitas metal di daerah lain, banyak berpengaruh besar di daerah masing-masing diluar dari pada Sebulu termasuk seperti komunitas *Balikipapan Bottle Trops*, *Balikipapan Warcombat*, *Bakungan Berisik*, *Samarinda Utara Metal Force*, *Pos Merah Samarinda*, *Bontang Extreme Comunnity* dan *Basecamp Handil*.

## **Kerangka Dasar Teori**

### ***Teori Fenomenologi***

Aliran fenomenologi lahir sebagai reaksi metodologi positivistik yang di perkenalkan comte (Waters, 1994: 30). Pendekatan positivisme ini selalu mengandalkan seperangkat fakta sosial yang bersifat objektif, atas gejala yang tampak secara kasat mata. Dengan demikian, metodologi ini cenderung melihat fenomena hanya dari kulitnya, dan kurang mampu memahami makna dibalik gejala tersebut.

Sedangkan fenomenologi berangkat dari pola pikir subjektifisme, yang tidak hanya memandang dari suatu gejala yang tampak, akan tetapi berusaha menggali makna dibalik gejala itu (Campbell, 1994: 233). Dalam konsep ini, Collins (1997: 103) menyebutnya sebagai proses penelitian yang menekankan “*meaningfulness*”.

### ***Perkembangan Fenomenologi saat ini***

Pada awalnya fenomenologi klasik menggunakan tiga metode yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, ketiga metode tersebut adalah :

1. Mendeskripsikan tipe-tipe pengalaman dimasa lampau. Hal ini oleh Hussrel dan Marleu Ponty dinamakan dengan deskripsi murnidari pengalaman yang hidup (*pure description of lived experince*)
2. Menginterpretasikan tipe-tipe pengalaman tersebut, dengan menghubungkan dengan aspek-aspek istimewa dari konteks yang melatar belakanginya
3. Menganalis bentuk dari setiap tipe pengalaman, untuk dielaborasi lebih lanjut. Ketiga metode yang sudah disebutkan di atas pun mengalami penambahan yakni:
4. Model logika semantik fenomenologi (*logico-semantic model of phenomenology*) yaitu metode-metode yang membuat spesifikasi kondisi-kondisi benar dari tipe-tipe berpikir (misalnya ketika mengatakan anjing mengejar kucing, bukan sebaliknya).
5. Paradigma eksperimental syaraf kognitif (*experimental paradigm of cognitive neuroscience*). Yakni pembuatan desain percobaan empiris untuk mengkonfirmasi atau menyangkal aspek aspek dalam pengalaman.

### ***Proses Pemahaman dan Tindakan***

Schutz (1967) beranggapan bahwa dunia sosial keseharian senantiasa merupakan suatu yang inter subjektif dan pengalaman penuh dengan makna. Dengan demikian, fenomena yang ditampilkan oleh individu merupakan refleksi dari pengalaman transedental dan pemahaman tentang makna atau *verstehen* tersebut (Collin, 1997: 110-114; Waters, 1994: 32-33; Campbell, 1994: 234).

### ***Persepsi***

Persepsi merupakan konsep yang sangat penting dalam psikologi, kalau bukan dikatakan yang paling penting. Melalui persepsilah manusia memandang dunianya. Apakah dunia terlihat "berwarna" cerah, pucat, atau hitam, semuanya adalah persepsi manusia yang bersangkutan. Persepsi harus dibedakan dengan sensasi. Yang terakhir ini merupakan fungsi fisiologis, dan lebih banyak tergantung pada kematangan dan berfungsinya organ-organ sensoris. Sensasi meliputi fungsi visual, audio, penciuman dan pengecap, serta perabaan, keseimbangan dan kendali gerak. Kesemuanya inilah yang sering disebut indera.

### ***Komunitas***

Komunitas adalah sebuah kelompok sosial dan dari beberapa organisasi yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama. Dalam komunitas manusia, individu-individu didalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko, kegemaran dan sejumlah kondisi lain yang serupa. Komunitas berasal dari bahasa latin *communitas* yang berarti "kesamaan", kemudian dapat diturunkan dari *communis* yang berarti sama, publik, dibagi oleh semua atau banyak. Menurut Crow dan Allan, Komunitas dapat terbagi menjadi 3 komponen: Berdasarkan Lokasi atau Tempat

### ***Berdasarkan Minat***

Sekelompok orang yang mendirikan suatu komunitas karena mempunyai ketertarikan dan minat yang sama, misalnya agama, pekerjaan, suku, ras, hobi maupun berdasarkan kelainan seksual. Komunitas berdasarkan minat memiliki jumlah terbesar karena melingkupi berbagai aspek, contoh komunitas pecinta animasi dapat berpartisipasi diberbagai kegiatan yang berkaitan dengan animasi, seperti menggambar, mengkoleksi action figure maupun film. **Pengertian komunitas dan menurut para ahli** dijamin sekarang ini banyak sekali komunitas-komunitas atau organisasi yang dibentuk dengan maksud untuk mencapai tujuan yang sebelumnya telah disepakati.

### **Masyarakat**

Masyarakat paguyuban terdapat hubungan pribadi antara anggota anggota yang menimbulkan suatu ikatan batin antara mereka. Kalau pada masyarakat patambayan terdapat hubungan pamrih antara anggota anggotanya. Selo sumarjan (1974) masyarakat adalah orang orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan

1. Koentjaningrat (1994) masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan terikat oleh suatu rasa identitas yang sama
2. Ralph linton (1968) masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang hidup dan bekerja sama dalam waktu yang relatif lama dan mampu membuat keteraturan dalam kehidupan bersama dan mereka menganggap sebagai satu kesatuan sosial
3. Karl marx, masyarakat adalah suatu struktur yang menderita suatu ketegangan organisasi atau perkembangan akibat adanya pertentangan antara kelompok kelompok yang terbagi secara ekonomi
4. Emile durkheim, ]masyarakat merupakan suatu kenyataan objektif pribadi pribadi yang merupakan anggota
5. Paul B. Horton & C. Hunt (1996) Masyarakat merupakan kumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersama-sama dalam waktu yang cukup lama, tinggal disuatu wilayah tertentu, mempunyai kebudayaan sama serta melakukan sebagian besar kegiatan didalam kelompok kumpulan manusia tersebut.

### **Sejarah Metal**

*Underground* Metal, mulai muncul di industri musik barat. Tampil dengan jenis yang berirama cepat dan yang berirama sedang (slow). Yang berirama cepat adalah "*Thrash Metal*" (biasanya disebut *Speed Metal & street Metal*). *Thrash Metal* diusung oleh *Metallica*, *Slayer*, *Exodus* *Anthrax*, *Nuclear assault*. *Thrash Metal* sekarang ini bahkan muncul lebih garang lagi.

Aliran *Slow Metal* dijuluki "*Heavy sludge sound*" yang aslinya dari sound Black sabbath. Band-band dengan aliran ini adalah *Candlemass*, *St. Vitus* dan *Trouble*. Sekarang ini muncul beragam gaya Metal underground, dari yang agressif dan bertenaga hingga yang memiliki nuansa "*New Millenium*". Metal *underground* berkembang dan menyebar hingga hampir keseluruhan bagian dunia, bahkan sampai seperti dikatakan seorang editor majalah music.

Perkembangan musik ini bagaikan cabang "*McDonald*" yang ada hampir diseluruh dunia. Berikut ini diantaranya adalah jenis-jenis *Underground* Metal yang berkembang hingga kini, sebagai berikut :

- 1) *Thrash Metal*

*Metallica* adalah band dengan aliran ini, seperti kita ketahui mereka telah menjadi *icon* industri albumnya yang fenomenal. Sampai sekarang *Thrash Metal* salah satu *Underground Metal* yang paling banyak mendapatkan perhatian dari *Major Label* (industri rekaman ternama). Terpengaruh oleh band dari Inggris, *Thrash Metal* lebih berkembang di Amerika (kecuali *Sepultura* yang berasal dari Brazil). Di awal tahun 80-an, menghasilkan *Masterpiece-masterpiece* yang artistik seperti *Master puppets*, *Metallica* (elektra 1996), *Reign in Blood*, *Slayer* (American 1986), dan *Arise, Sepultura* (*Road runner* 1991). *Slayer* dinobatkan sebagai *The King of Underground Metal* selama 1 dekade dan masih dihormati sampai sekarang ini, tetapi mungkin, band *Thrash Metal* terbesar adalah Pantera yang terakhir mengadakan konser resmi *101 proof* (*Eastwest*).

2) *Death Metal*

Sebenarnya aliran ini cocok sebagai soundtrack film-film horor. Semua band *Death Metal* memiliki nama band yang bertemakan kejadian tersebut diatas. Contohnya: *Deicide*, *Entombed*, *Morbid angel*, *Brujeria*, *Canibal corpse*, *Six feet under*, *Malevolent creations*, *Broken hopes*, *Obituary* dan *Hipocrisy*. Pada tahun 1990'an, *Underground* ini lebih memasuki ke *Extreme metal* seperti *Grindcore* dipelopori oleh *Napalm Death* dan *Brutal Truth*, berkembang pada 1991 menjadi *Death metal Scandinavia* oleh *Entombed*, *Dismember*, *Unleashed*, dan *At The Gates*. *Melodic Death metal* yang berasal dari *Gothenburg* Swedia lalu berkembang. Di Finlandia dan Norwegia oleh band-band seperti *Arch Enemy*, *Dark Tranquillity*, *Dissection*. Kemudian ada istilah yang digunakan yaitu, *Technical metal* di pioniri oleh *Cynic*, *Atheist*, *Meshuggah*, *Death*. *Progressive Death metal* yang mungkin lebih cenderung ke visualisasi dan banyak menggunakan Tradisional pun dimaklumi, Pionirnya adalah *Opeth*, *Pestilence*, *Death*, *Novembre* dan mungkin *Progressive metal* oleh *Dream Theater*, *Queensryche*, dan *Fates Warning*.

3) *Grindcore*

Aliran ini pertama kali diperkenalkan oleh *Napalm Death* diakhir 80-an, sebuah kombinasi *Death Metal* dengan *Punk Hardcore*, yang liriknya banyak mengandung kritik-kritik politik. Band-band yang mengusung aliran ini diantaranya *Brutal Truth* dan *Extreme Noise*.

4) *Metalcore*

Dengan aksen vokal *Stakato Hardcore* dan melodi minimalis, *Metal Core* merupakan gabungan *Thrash* dan *Hardcore*, Musik *Metal core* berhasil menarik perhatian masyarakat musik Amerika di tahun 90-an dengan band seperti *BioHazard* dan *MachineHead*.

5) *Deathcore*

Berkembang sebagai turunan dari *Death Metal* dengan ciri khas lirik yang persis *Death Metal*, yaitu tentang kematian, neraka, setan, dan nuansa-nuansa mistik. Kebanyakan dari *Death Metal* adalah orang-orang *atheis*, sedangkan *Deathcore* kebanyakan adalah orang-orang *agnostik*. Pada mulanya dipelopori oleh band-band seperti *Dying Fetus*, *Suffocation* dan *Cryptopsy* dan sebagainya. Pada era 2000'an semakin banyak band *deathcore* yang bermunculan seperti *Job For A Cowboy*, *The Red Chord*, *All Shall Perish* *Bring Me the Horizon* dan lain-lain. *Deathcore* sendiri cenderung bertempo cepat, hampir mirip aliran metal *old school* yang bersifat hancur-hancuran namun masih ada grip-grip yang melodian.

6) *Progresif Metal*

Merupakan aliran *Trash Metal* yang paling kontras perubahannya. Musik ini menghadirkan suasana *Classic New Wave* dan *ArtRock 70-an* dengan paduan elemen melodi *Jazzy* abad 19, juga musik *Romantic Classic*, yang disuarakan dengan vokal tenor yang tinggi. Band-band yang menganut aliran ini adalah *Helloween* dari Jerman, *Gamma Ray*, *BlindGuardian*, *Angra*, dan band Amerika *DreamTheater*. Musik yang agak slow dari aliran ini dikategorikan *DOOM* termasuk dari lagu-lagu *St.Vitus*, *Candlemass*, *Trouble*. Variasi dari musik mereka dengan *Slow 'n' Heavy Sound* menghasilkan suara-suara unik *Phsycedellic*, seperti lagu *Slo-Burn* (album *Slo-Burn*, *MalliciousVinyl*). Band-band *Doom* kadang menggunakan *synthesizers* untuk menghasilkan suasana *Gothic* (khususnya di visualisasi *Vocal*) seperti ditampilkan dalam lagu *MyDyingBride* (album *Like Gods of the Sun*, *Fierce/Mayhem*) dan *Avernus* (album *Of the fallen*, *MIA*).

7) *Folk Metal*

*Folk Metal* adalah fusi *Heavy Metal* dengan musik *folk* (musik daerah), aliran ini digawangi oleh band-band seperti *Korpiklaani*, *Skyclad*, *Ensiferum*, *Fiinntroll*, *Turisas* dsb. Walaupun kebanyakan musik *Folk Metal* lebih banyak berkembang di *Skandinavia*, *Folk Metal* juga berkembang di timur tengah seperti *Orphaned Land* dan *Melechesh*.

8) *Mathcore*

*Mathcore* adalah perkembangan dari *Metalcore* yang memiliki ritme yang kompleks dan memiliki progressivitas yang tinggi. band-band *Mathcore* banyak dipengaruhi band-band seperti *Converge*, *Neurosis*, *Isis*, dan *The Dillinger Escape Plan*. Band-band *Mathcore* yang baru-baru ini menuai popularitas adalah *Protest The Hero*, *The Human Abstract* dan lain sebagainya.



9) *Black Metal*

Lahir dari Metal *Subteranian*, di awal 80-an dengan band-band seperti *Venom* dan *Mercyful Fate*, dengan lirik vokal yang “*Luciferian (Satanik)*”.

10) *Alternative Metal*

*Alternative metal* adalah salah satu *subgenre* metal yang paling populer di awal 90'an. ketika popularitas *Glam Metal* mulai tenggelam akibat kemunculan *Grudge* pada akhir 80an. *Alternative Metal* digunakan untuk mendeskripsikan band-band seperti *Faith No More*, *Primus*, *Rage Against The Machine* dan *Jane's Addiction* yang mengfusikan *Heavy Metal* dan *Alternative Rock*. Selain itu ada *Industrial metal* yang diprakasai band seperti *Ministry*, *Godflesh*, *Fear Factory* dan *Marilyn Manson*.

11) *Doom Metal*

*Doom Metal* adalah aliran yang lebih mengutamakan penekanan lirik, dengan tempo yang dibawah rata-rata *subgenre Extreme Metal* lainnya aliran ini terinspirasi oleh *Black Sabbath* era pertama, band yang termasuk aliran ini contohnya adalah *Saint Vitus*, *Obsessed* dan *Candlemass*. *Gothic Metal* adalah evolusi *Doom Metal*, awal *genre* ini adalah munculnya band-band *Death/Doom* dari inggris yaitu *My Dying Bride*, *Paradise Lost*, *Anathema*, band *Gothic Metal* sekarang banyak mengandalkan harmoni antara vocal pria dan wanita (terkadang dengan growl. <http://dzaonent.blogspot.co.id>).

## Metode Penelitian

Jenis dari penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memaparkan dan bertujuan memberikan gambaran serta penjelasan dari variabel yang diteliti. Menurut Moleong (2006:5) mengemukakan bahwa deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

## Hasil Penelitian

### Tanggapan Masyarakat Tentang Adanya Komunitas *Metalhead Sebulu Extreme Music* Di Sebulu

Pada masa sekarang didesa Sebulu munculah komunitas *metalhead* yaitu *Sebulu Extreme Music*. Ada pula yang ingin mengembangkan *scene metal* itu sendiri di Sebulu, dengan berkelompok dengan tetap membawa ideologi musik keras yang mereka pahami, adapula persepsi masyarakat terhadap komunitasnya maupun musik metal itu sendiri.

Yang harus perlu diperhatikan untuk komunitas *Sebulu Extreme Music* ini adalah kegiatan mereka yang masih terbilang tingkatan lokal saja, hanya dimereka saja belum pada kegiatan kepada masyarakat hanya beberapa kali saja. Jika mutu kegiatan mereka ditingkatkan dan fokus kedalam ruang lingkup masyarakat, akan lebih baik dan komunitas ini bukan hanya sekedar komunitas musik belaka,

melainkan komunitas umum yang bersifat kegiatan apa saja justru mendukung. Masyarakat akan lebih menganggap komunitas ini tidak hanya sebagai wadah belajar bersama, dan juga mengembangkan kegiatan bakat dan minat melainkan kegiatan sosial peduli akan lingkungan Sebulu.

Tanggapan negative dari masyarakat tentang keberadaan adanya *Sebulu Extreme Music* mengikuti dan menggeluti musik metal bersama *Sebulu Extreme Music*, tidak memperoleh hasil apa-apa. Masyarakat lebih memilih dan memfokuskan pada mata pencarian mereka, daripada harus terlibat dalam komunitas dan keberadaan komunitas *Sebulu Extreme Music*.

Keberadaan komunitas *Sebulu Extreme Music*, tentu menimbulkan tanggapan positif, negatif dan netral dari pendapat masyarakat yang berbeda beda. Masyarakat netral tentu hanya mendukung baiknya saja asalkan kegiatan dan tujuan visi misi komunitas itu jelas dan berpositif.

Masyarakat yang memberikan tanggapan yang netral hanya menginginkan baiknya saja, asalkan tidak mengganggu dan tidak meresakan masyarakat setempat. Masyarakat yang bersifat netral hanya mendukung saja tanpa melihat dari segi positif dan negatifnya.

### **Tanggapan Masyarakat Setuju Dengan Adanya Komunitas Metalhead Sebulu Extreme Music Di Sebulu**

Komunitas *Sebulu Extreme Music* akan lebih diterima apabila tidak ada yang mengenakan zat adiktif atau lebih pada perilaku yang bermoralitas dan menjadikan sebagai contoh yang baik. Bahwa komunitas *Sebulu Extreme Music* bukan komunitas yang negatif, melainkan komunitas yang membangun anak muda untuk mengembangkan bakat dan minat pemuda Sebulu.

Meski ada negatif dan positif tentang hadirnya komunitas *Sebulu Extreme Music*, mereka tetap setuju karena kelompok ini lebih fokus dalam mengembangkan minat dan bakat, sekaligus belajar mengadakan event secara mandiri. untuk semua anggota *Sebulu Extreme Music*.

Terlebih lagi dalam beberapa konser musik metal dievent *Sebulu Freedom Music* dan *Sebulu Ingar Metalfest*, pernah terjadi insiden kecil keriuhan sehingga mengganggu jalannya ketertiban umum. Dan ini juga bukan sepenuhnya kesalahan dari komunitas metal “murni”. Bahwa ada pula sebagian yang tidak mengetahui arti dari ideologi dan analogi metal tersebut. Bagi individu hanya sebagai media untuk tampil keren, dengan segala atribut metal yang mereka kenakan. Akumulasi dari alasan-alasan inilah yang menyebabkan terjadinya pemaknaan negatif pada sebagian besar masyarakat, walaupun tidak semua dari masyarakat yang menilai seperti itu.

Karena untuk komunitas metal tetap menjalankan satu konsep yang telah menjadi budaya dalam komunitas metal, mereka melakukan beberapa kegiatan sosial untuk meningkatkan keterampilan dan intelektual masyarakat.

Sebagian masyarakat yang tidak mengetahui dari arti dari ideologi *Metalhead* itu sendiri, baginya hanya sebagai media untuk tampil keren dengan segala atribut *Metalhead*, yang mereka kenakan sehingga sudah jauh berbeda dengan ideologi *Metalhead* sebenarnya. Dampak dari itu muncul pemaknaan yang negatif dan sering dicap jelek oleh masyarakat kepada *Metalhead*. Pemaknaan inipun tidak dipersalahkan, karena individu yang sudah memakai atribut seperti tatto, tindik, menganggap diri mereka sebagai *Metalhead* dan menganggap itu sebagai gaya hidup, terkesan lebih condong pada penilaian masyarakat yang hidup tanpa aturan dan membuat keonaran, serta meresahkan masyarakat. Ini sudah sangat jauh berbeda dengan artistik metal yang sesungguhnya.

### **Penilaian dan Makna Komunitas Metal *Sebulu Extreme Music* Menurut Masyarakat**

Kebanyakan informan lebih setuju dan memaknai positif dari kegiatan event mereka seperti, #SAVE\_SEBULU dan *Save Culture Sebulu Ingar Metal*fest, event ini dinilai sangat bagus dan bermakna seperti: kata bapak Asril sampaikan, karena pemuda-pemuda ini mau bergerak untuk mewujudkan kebudayaan yang jarang terekspose lantaran karena era modernisasi, maka dari itu komunitas *Sebulu Extreme Music* ini mempertahankan keeksistensinya budaya lokal dan mengimbangnya dengan budaya baru, seperti lahirnya musik metal komunitas metal dan menggabungkannya budaya lama dengan budaya baru disatu komunitas *Sebulu Extreme Music* di Sebulu.

Pemaknaan positif dan negatif terhadap komunitas metalhead *Sebulu Extreme Music* berlanjut pada musik metal. Interpretasi masyarakat pada umumnya negatif, karena pemikiran tentang musik sudah terkonstruktif pada musik yang menjadi *mainstream* para pendengar musik yang bersifat umum.

Namun tidak semua masyarakat mempunyai interpretasi negatif, musik metal tetap mempunyai masyarakat pendukung. Metal merupakan subkultur genre minoritas sehingga komunitas mereka adalah kaum minoritas, ini juga yang menyebabkan penilaian terhadap komunitas metal dan musik metal karena ciri khas yang mereka miliki berbeda dari masyarakat umum dan menjadi negatif.

### **Tanggapan dan Penilaian Masyarakat Terhadap Acara Metal yang Rutin dilakukan Beberapa Tahun oleh *Sebulu Extreme Music***

Awal mula berkembang mulainya event atau *gigs* metal, yang diselenggarakan oleh pihak komunitas *Sebulu Extreme Music* di Sebulu pada tahun 2014, adalah event *Sebulu Freedom Music*, event pertama ini diadakan adalah sebagai event debut pertama *Sebulu Extreme Music*. Sekaligus meresmikan pembentukan komunitas keluarga besar *Sebulu Extreme Music*.

Masyarakat yang masih sangat awam belum paham akan tradisi karakter acara ruang lingkup *metalhead*, pada hakekatnya dievent metal *moshing* adalah hal

yang dianggap sah-sah saja, namun bagi metalhead itu sendiri jika menonton musik metal, belum lengkap bila tidak melakukan *moshing*, *moshing* ialah gerakan luapan kesenangan yang dilakukan dengan cara seperti orang liar lepas kendali. Hal itu dianggap biasa saja dievent musik metal itu sendiri, bagi penulis itu sudah menjadi tradisi diacara musik metal.

Yang harus diupayakan komunitas *Sebulu Extreme Music* dalam meningkatkan kredibilitas *sound* yang seperti apa karakternya, agar salah satu dari masyarakat/warga tidak merasa resah dengan adanya acara yang digelar oleh *Sebulu Extreme Music*, Saat itu pulah timbullah persepsi yang tak diinginkan dari masyarakat yang lantaran terbawa emosi. Bahwa metal adalah acara yang tak mendidik urak-urakan musik yang tidak jelas sangat berisik tidak dapat untuk dinikmati dan dicerna.

Tujuan event *Sebulu Freedom Music #*, komunitas *Sebulu Extreme Music* ingin mengenalkan lebih dalam dan mengajak masyarakat masuk berinteraksi didalam ruang lingkup *metalhead* Saat event *Sebulu Freedom Music #1* diadakan, saat itupulah masyarakat sekitar pun banyak ingin mengetahui event musik apa yang baru pertama kali diselenggarakan tepatnya didalam Gedung Bulu Tangkis Sebulu, awal mula pengenalan *Sebulu Freedom Music* event pertama ini kepada masyarakat sekitar, dianggap sebagai angin segar menambah suasana hiburan untuk menyaksikan namun diluar dugaan panitia, masyarakat yang ikut berbaur dalam barisan *moshing metalhead* terjadi insiden kecil yang tak diinginkan, antara *metalhad* dan masyarakat awam bersitegang.

Harapan saran dari sebagian semua informan hampir semua bersifat positif dan memberi dukungan terhadap *Sebulu Extreme Music*. Karena semua informan menganggap ini adalah komunitas yang bagus yang mempertahankan budaya serta komunitas yang lebih kearah positif sebagai komunitas belajar, dalam membuat event dan bermusik hanya saja sebagian masih belum menaruh *respect* terhadap *Sebulu Extreme Music*, karena musiknya yang berisik itu yang mereka anggap mengganggu serta kegiatan mereka hanya masih terbilang lokal, belum sepenuhnya lebih resprentatif kegiatan yang terjun langsung kepada masyarakat hanya beberapa saja.

### **Tanggapan Masyarakat Tentang Penampilan dan Aktivitas Yang dilakukan Secara Rutin Oleh *Sebulu Extreme Music***

Masyarakat yang positif tentu menginginkan agar tidak lebih mementingkan soal penampilan saja, akan tetapi lebih menginginkan agar *Sebulu Extreme Music*, Lebih berfokus pada kegiatan mereka yang lebih berguna dan bisa menjaga attitude dilingkungan sekitar mereka.

Pandangan masyarakat tentu berbeda-beda melihat dari sudut pandang mereka tentang berpenampilan komunitas *Sebulu Extreme Music*. adapulah

masyarakat yang melihatnya dari sudut pandang negatif seperti informan berikut ini.

Salah satu informan mengatakan bahwa komunitas *Sebulu Extreme Music* harus mempunyai wadah tempat latihan sendiri, karena memang diperlukan peralatan peredam suara sangat dibutuhkan. Agar kedepannya tidak mengganggu lingkungan sekitar distudio musik. Pandangan masyarakat yang lebih netral memandang suatu objek dari penampilan dan kegiatan aktivitas komunitas *Sebulu Extreme Music*.

### **Tanggapan Masyarakat Merasa Nyaman atau Terganggu dengan Adanya Komunitas Metalhead *Sebulu Extreme Music***

Seharusnya anggota komunitas *Sebulu Extreme Music* bisa meminimalisir permasalahan ini, seperti jam ngumpul diskusi mereka yang terbillang sampai larut malam, dan juga bila selesai ngumpul bisa sampai selesai jam 2 malam, tentu akan ada menimbulkan konflik dari masyarakat sekitar seperti area jembatan kayu jalan akses kemarkas besar *Sebulu Extreme Music*. yang dilalui motor tentu akan menimbulkan persepsi negatif dari masyarakat sekitar, masyarakat mengeluhkan bila jembatan kayu dilalui tengah malam dengan kendaraan sepeda motor, akan menghasilkan suara yang sangat berisik ketika masyarakat sedang istirahat malam. Komunitas *Sebulu Extreme Music* seharusnya bisa meminimalisir dengan cara mematikan mesin motor pada saat hendak melalui jalan akses kejembatan kayu menuju mabes komunitas tentu bila mematikan mesin motor tidak akan ada yang terganggu.

Dan ada juga pandangan netral masyarakat nyaman atau tidaknya dengan keberadaan komunitas *metalhead Sebulu Extreme Music*.

Tanggapan masyarakat yang memberikan persepsi secara netral dari masyarakat M R, mengatakan tanggapan beliau tentang adanya komunitas *metalhead Sebulu Extreme Music*, disekitar lingkungan desa dan masyarakat.

“Terganggu sih ada ya kalau event metal didalam gedung itu bising sekali kedengeran sampai sini itu sangat mengganggu mas tapi ya saya juga termasuk support dan sebagai pendukung generasi pemuda sebulu sini yang ingin berapresiasi dengan bakatnya apa boleh buat tak apa lah sekali setahun juga toh acaranya mereka yang bersifat metal. (Wawancara 23 Mei 2016).

### **Saran Masyarakat Untuk Komunitas Metalhead *Sebulu Extreme Music***

Saran masyarakat perlu untuk didengarkan dan dijadikan sebagai acuan komunitas, untuk bisa dapat bersahabat dengan lingkungan kawasan markas besar *Sebulu Extreme Music*, karena masyarakatlah yang paling bisa merasakan dampak positif dan negatifnya dari keberadaan dan aktivitas komunitas *metalhead* di lingkungan sekitar mereka.

Saran dari perwakilan beberapa masyarakat adalah menginginkan adanya kegiatan komunitas *Sebulu Extreme Music*, harus lebih fokus adil dan bisa membagi waktu antara kegiatan umum dan kegiatan lokal mereka, karena pada umumnya kegiatan *Sebulu Extreme Music* masih lebih pada dominan kegiatan musik metal mereka saja belum sepenuhnya pada kegiatan umum langsung bersangkutan dengan masyarakat.

### **Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh dari 15 orang informan utama, sebagian besar masyarakat mendeskripsikan persepsi mereka dengan informan pendukung 13 dan hanya 3 informan yang tidak setuju dengan adanya komunitas musik *Sebulu Extreme Music*, bahwa sebagian masyarakat menganggap studio latihan tempat *Sebulu Extreme Music* dianggap berisik dan mengganggu masyarakat sekitar, karena mereka menganggap musik metal itu masih terasa asing bagi warga sekitar.
2. Kebanyakan dari 15 informan pendukung, lebih menganggap dengan persepsi komunitas *metalhead Sebulu Extreme Music* adalah komunitas yang memaknainya sebagai komunitas dengan kegiatan yang positif, masyarakat menginginkan komunitas ini perlu bergerak dan meningkatkan kegiatan yang bersifat umum dan menyeluruh serta berguna bagi masyarakat sekitar kebanyakan dari informan mengatakan bila *Sebulu Extreme Music* harus meningkatkan kegiatan mereka lebih pada kegiatan umum, bukan hanya kegiatan lokal saja yang hanya berfokus didalam lingkungan komunitas *Sebulu Extreme Music* saja.
3. Kegiatan mereka sekedar membagikan masker gratis bersama #Save\_Sebulu dan nonton bareng bola bersama masyarakat sekitar, hanya saja acara hiburan lebih dominan pada komunitas itu sendiri saja, tapi bukan bersifat umum tepatnya sebagian informan menganggap bahwa lebih pada hobi mereka yang positif, serta upaya harus meningkatkan kegiatan yang bersifat umum.

### **Saran**

1. Masyarakat Sebulu harus sama sama saling membahu dan mendukung, serta menciptakan kreasi anak muda Sebulu didukung penuh. Sehingga pemuda pemudi bisa lebih mengeksplorasi hobi mereka yang lebih positif dan tidak bersifat negatif.
2. *Sebulu Extreme Music* masih minim menyiasati tempat latihan studio mereka lantaran kurangnya menstabilkan media alat kreasi mereka, lantaran studio masih berisik dan dianggap mengganggu, karena studio tempat latihan komunitas *Sebulu Extreme Music* perlu membenahi dan menambahkan alat peredam suara, agar antara warga dan komunitas tersebut tidak ada kesalahpahaman satu dengan yang lainnya, demi menciptakan kenyamanan

bersama antara *Sebulu Extreme Music* dengan masyarakat sekitar.

3. *Sebulu Extreme Music* perlu meningkatkan mutu kerjasama dengan masyarakat sekitar, agar kedepannya komunitas metal ini bisa diterima dan didukung penuh, serta diberi kepercayaan yang dianggap penuh bisa membimbing dan mengarahkan calon tunas muda pemuda di Sebulu, lebih pada kearah yang tepat dan positif lebih pada kegiatan yang berguna bagi lingkungan sekitar.

### **Daftar Pustaka**

- Campbell, Tom. 1994. *Tujuh Teori Sosial: Sketsa, Penilaian, Perbandingan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Campbell, Tom. 1994. *Seven Theories Of Human Society*, Alih bahasa Budi Hardiman, *Tujuh Teori Sosial: Sketsa, Penilaian, Perbandingan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Collin, Finn. 1997. *Social Reality*. London and New York: Routledge
- Orelans, Myron. 2000. *Phenomenology*, dalam *Kumpulan Bahan Mata-ajaran Metodologi Penelitian Kualitatif* oleh Daniel T. Sparringa, FISIP Unair.
- Waters, Malcolm, 1994, *Modern Sociological Theory*. London: Sage Publicatons.